

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modal merupakan salah satu kunci terpenting dalam menjalankan suatu usaha. Tanpa adanya modal yang memadai, suatu usaha tidak dapat berjalan dengan baik. Bahkan terkadang modal menjadi syarat mutlak bagi suatu usaha baik usaha besar maupun kecil, untuk dapat meraih hasil seperti yang diinginkan. Demikian halnya dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk dapat membangun, menjalankan, dan mengembangkan usahanya diperlukan modal tertentu. Permasalahan modal merupakan masalah klasik yang terjadi pada sektor UMKM, namun masalah ini masih sering muncul dan menjadi salah satu penyebab kegagalan usaha.

Bank syariah adalah salah satu bank yang fokus terhadap pengembangan dan pemberdayaan sektor UMKM. Perbankan syariah beserta produknya sangat sesuai dengan karakter dunia usaha sektor UMKM. Bank syariah beroperasi dengan menerapkan prinsip bagi hasil yang berkeadilan tanpa menerapkan bunga atas transaksi sehingga tidak memberatkan sektor UMKM dalam hal pembiayaan usaha.

Perkembangan sektor perbankan syariah yang semakin pesat diharapkan dapat lebih membantu perkembangan UMKM. Melalui pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan karakteristik yang berbeda dengan kredit dari bank konvensional, maka akses pembiayaan bagi UMKM akan semakin terbuka.

Kehadiran perbankan syariah diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan sektor riil dikarenakan produk inti dari bank syariah, yaitu skim pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*. Islam memandang bahwa sektor riil harus menjadi prioritas dalam aktivitas ekonomi dikarenakan sektor riil merupakan sektor yang terkait langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Sehingga perbankan syariah harus mampu memberikan kontribusi dalam pertumbuhan sektor riil, hal ini dapat dicapai dengan membantu mengembangkan sektor UMKM.[11]

Kebijakan dalam penyaluran dana untuk sektor UMKM ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank antara lain hal yang berkaitan dengan rasio keuangan perusahaan seperti jumlah kredit macet (NPF), laba yang diperoleh (ROA) dan promosi yang dilakukan untuk mendapatkan dana pihak ketiga (DPK). Sedangkan untuk faktor eksternal bank yang mempengaruhi antara lain hal yang berkaitan dengan kondisi perekonomian seperti tingkat inflasi dan *BI Rate*.

Analisa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi pembiayaan UMKM telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya [1] dan [3]. Analisis statistik yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian tersebut menggunakan regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel dan hubungan sebab akibat dari variabel-variabel dalam penelitian dimana pengaruh variabel bebas dan terikatnya berbentuk pengaruh langsung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan metode yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan alokasi pembiayaan UMKM tersebut. Salah satu analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan

sebab akibat dan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel adalah analisis jalur (*Path Analysis*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan variabel Inflasi, *BI Rate*, *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan analisis jalur.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan dibatasi pada penentuan faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada bank syariah selama periode 2011-2015. Variabel yang diamati adalah Inflasi, *BI Rate*, *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Alokasi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui variabel – variabel apa saja yang mempengaruhi alokasi pembiayaan UMKM baik secara langsung dan tidak langsung dan berapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung variabel tersebut.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini akan dibagi atas 5 Bab, yakni :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang uraian teori-teori serta definisi untuk mengkaji pembahasan.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian data dan metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan interpretasi dari hasil yang penelitian yang diperoleh.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan interpretasinya.

